

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hemoglobin merupakan sel darah merah yang berfungsi sebagai pengikat oksigen. Pada kondisi normal, kadar hemoglobin pada wanita memiliki nilai 12 gram/dl (Susanti and Ulpawati, 2022). Seseorang yang memiliki kadar hemoglobin dibawah 12 gram/dl maka dikatakan sebagai anemia. Apabila kadar hemoglobin 10-12 gram/dl dikatakan sebagai anemia ringan, 8-10 gram/dl dikatakan sebagai anemia sedang, sedangkan dikatakan anemia berat apabila kadar hemoglobin kurang dari 8 gram/dl (Rusdi, Oenzil and Chundrayetti, 2018).

Anemia merupakan masalah gizi utama di dunia. Remaja, khususnya putri, merupakan kelompok yang beresiko tinggi mengalami anemia. Hal ini dikarenakan, remaja merupakan masa pertumbuhan yang memiliki zat gizi lebih tinggi, khususnya zat besi. Selain itu, remaja putri mengalami siklus menstruasi yang mengakibatkan kehilangan banyak darah, melakukan diet ketat, serta konsumsi makanan yang tidak memiliki gizi seimbang (Nuraeni *et al.*, 2019).

Anemia saat ini masih menjadi masalah kesehatan dan merupakan jenis malnutrisi yang paling tinggi di dunia. Hal ini ditunjukkan dengan bertambahnya anemia yang masuk dalam daftar Global Burden of Disease dengan jumlah penderita penyakit tersebut, total 1,159 miliar orang di seluruh dunia (sekitar 25 orang dari penduduk dunia). Sekitar 50% dari semua pasien anemia kekurangan zat besi.

Menurut World Health Organization (WHO), kasus anemia mempengaruhi 1,62 miliar orang di seluruh dunia yang setara dengan 24,8% dari populasi, diperkirakan sebanyak 27% remaja putri di negara berkembang mengalami anemia (Ali, Alam and Samrichard, 2020). Sebesar 202 juta remaja putri di Asia Tenggara mengalami anemia (Sari *et al.*, 2021). Prevalensi anemia di Indonesia masih cukup tinggi. Menurut data Riskesdas 2018, prevalensi anemia pada remaja sebesar 32%, artinya 3-4 dari 10 remaja mengalami anemia (Kemenkes RI, 2021). Di Provinsi Sumatera Utara, sebesar 54,5% remaja putri mengalami anemia pada tahun 2016 dan mengalami kenaikan pada tahun 2017, menjadi 58,2%. Di Kota Medan, 26,5% remaja putri mengalami anemia pada tahun 2017 (Darmayanti, Siregar and Sipahutar, 2023).

Anemia pada remaja putri memiliki dampak jangka pendek dan jangka panjang. Dampak jangka pendek yang dialami remaja dengan anemia yaitu mudah merasa lelah, mengantuk, pusing, dan daya konsentrasi cepat hilang sehingga remaja akan mengalami kesulitan belajar (Indriani *et al.*, 2019). Remaja dengan anemia memiliki resiko tinggi di masa kehamilan mengalami janin yang tidak berkembang, mengalami komplikasi di masa kehamilan dan persalinan yang buruk, berisiko tinggi terhadap kematian ibu dan janin, melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah atau bayi lahir pada usia kehamilan yang belum cukup bulan (Hasan *et al.*, 2022).

Salah satu bahan alam yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengatasi anemia adalah kacang merah (*Phaseolus vulgaris* L). Kacang merah merupakan salah satu jenis *Phaseolus vulgaris* L yang mengandung protein,

lemak, karbohidrat, serat, kalsium, fosfor, zat besi dan asam folat (Namangboling and Kesamai, 2023). Dalam 500 gram kacang merah mengandung energi 314 kkal/%, protein 22,1 gr/%, lemak 1,1 gr/ %, karbohidrat 56,2 gr/%, kalsium 502 mg/%, fosfor 429 mg/%, zat besi 10,3 mg/%, vitamin B1 0,4 mg/%, dan serat pangan 4 gr/% (Umami, Rasipin and Jati, 2020).

Kacang merah memiliki kandungan zat besi yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman pokok lainnya. Zat besi digunakan oleh hemoglobin untuk mengikat oksigen yang akan diedarkan di seluruh tubuh sehingga zat besi merupakan penentu dalam kondisi seseorang mengalami anemia (Philipo, Ndakidemi and Mbega, 2020). Kandungan zat besi pada kacang merah dapat meningkatkan kadar hemoglobin (Sartika *et al.*, 2023).

Pemberian ekstrak kacang merah pada tikus albino *Rattus norvegicus* dengan dosis 1,08mg/200gr BB selama 14 hari telah terbukti meningkatkan kadar hemoglobin ($p < 0,05$) (Umami, Rasipin and Jati, 2020). Pada penelitian yang dilakukan oleh Sartika *et al.*, (2023) yang melakukan pemberian kacang merah sebanyak 200 gram per hari yang dapat diolah menjadi sup, minuman segar, dan lain-lain selama 3 minggu pada 56 remaja putri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh kacang merah terhadap kadar hemoglobin pada remaja putri ($p = 0,004$).

Penelitian Wulan menyebutkan kacang merah dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada remaja putri dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$. (Wulan N, Enni S, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Butar menyebutkan bahwa setelah pemberian kacang merah soya pada remaja putri menunjukkan hasil yang

signifikan dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$ berpengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin (Butar Butar, Gabriella Jasmine D, 2020). Penelitian Hariya menyebutkan hasil yang signifikan terhadap pemberian jus kacang merah dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$ (Hariya Fitri F. *et al*, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan november 2023 terhadap remaja putri di asrama Kebidanan Medan Poltekkes Kemenkes Medan terdapat 15 dari 50 mahasiswi mengalami anemia ringan, setelah dilakukan wawancara pada mahasiswi tersebut didapatkan hasil bahwa mahasiswi terlihat pucat, lesu, sering mengalami pusing dan konjungtiva pucat. Keadaan yang seperti ini tentunya menjadi suatu permasalahan yang harus segera di atasi, maka perlu dilakukan suatu penelitian yang meneliti Pengaruh Pemberian Ekstrak Kacang Merah Terhadap Peningkatan Kadar HB Pada Remaja Putri Dengan Kejadian Anemia Di Asrama Jurusan Kebidanan Medan Poltekkes Kemenkes Medan, untuk mengurangi prevalensi anemia pada remaja putri.

A. Rumusan Masalah

Apakah Terdapat Pengaruh Pemberian Ekstrak Kacang Merah Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Remaja Putri Dengan Kejadian Anemia Di Asrama Jurusan Kebidanan Medan Poltekkes Kemenkes Medan ?

B. Tujuan Penelitian

B.1 Tujuan Umum

Untuk Mengetahui Pengaruh Pemberian Ekstrak Kacang Merah Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Remaja Putri Dengan Kejadian Anemia Di Asrama Jurusan Kebidanan Medan Poltekkes Kemenkes Medan.

B.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi kadar Hb pada remaja putri dengan anemia di Asrama Jurusan Kebidanan Medan Poltekkes Kemenkes Medan sebelum diberikan ekstrak kacang merah.
- 2) Mengidentifikasi kadar Hb pada remaja putri dengan anemia di Asrama Jurusan Kebidanan Medan Poltekkes Kemenkes Medan setelah diberikan ekstrak kacang merah.
- 3) Menganalisis pengaruh pemberian ekstrak kacang merah terhadap peningkatan kadar Hb pada remaja putri dengan kejadian anemia di Asrama Jurusan Kebidanan Medan Poltekkes Kemenkes Medan.

C. Ruang Lingkup Penelitian

- 1) Pengaruh Pemberian Ekstrak Kacang Merah Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Remaja Putri Dengan Kejadian Anemia
- 2) Penelitian ini dilaksanakan di Asrama Jurusan Kebidanan Medan Poltekkes Kemenkes Medan
- 3) Populasi pada penelitian ini yaitu remaja putri yang berada di Asrama Jurusan Kebidanan Medan Poltekkes Kemenkes Medan

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan untuk dijadikan sebagai referensi oleh seluruh bidan di Indonesia dalam melakukan peningkatan hemoglobin pada remaja yang mengalami anemia.

D.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Responden

Menambah informasi dan pengetahuan bagi remaja putri mengenai pengaruh pemberian ekstrak kacang merah terhadap peningkatan kadar Hb pada remaja putri dengan kejadian anemia di Asrama Jurusan Kebidanan Medan Poltekkes Kemenkes Medan

2) Bagi Tenaga Kesehatan

Dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi tenaga kesehatan untuk menjalankan program dalam penanganan anemia pada remaja putri.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan dan sumber literasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemberian ekstrak kacang merah untuk meningkatkan kadar HB pada penderita anemia.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Indriani <i>et al.</i> , (2019)	Pengaruh Pemberian Edukasi Gizi dan Kapsul Serbuk Daun Kelor (<i>Moringa oleifera</i> L.) terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Remaja Putri di Universitas Pakuan	• Memiliki persamaan dalam meneliti kenaikan kadar hemoglobin pada remaja. • Memiliki persamaan dalam menggunakan metode penelitian	• Penelitian ini dilakukan di tempat yang berbeda dan responden yang berbeda. • Penelitian ini tidak menggunakan ekstrak kacang merah pada perlakuannya.

		pre dan post test	
Nurdiyah, Isnawati Hadi and Heldayasari (2023)	The Effect of Red Beans on Increasing HB Levels of Pregnant Women	Penelitian ini sama-sama menggunakan kacang merah untuk meningkatkan kadar hemoglobin	• Penelitian ini dilakukan di tempat yang berbeda dan responden yang berbeda • Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah remaja putri
Sartika <i>et al.</i> , (2023)	Effect of red bean consumption on hemoglobin levels in female adolescents with anemia	Penelitian ini sama-sama menggunakan kacang merah untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada remaja putri	Populasi yang digunakan pada penelitian ini remaja putri yang berada di Asrama Jurusan Kebidanan Medan Poltekkes Kemenkes Medan
Wulan N, Enni S. (2020)	Perbedaan kadar HB remaja putri pada pemberian kacang Hijau (Vigna Radita) Dan Kacang Merah (Vigna Agviaris).	Memiliki persamaan dalam menggunakan metode penelitian dengan desain pre dan post test	Penelitian ini dilakukan di tempat yang Berbeda dan responden yang berbeda
Butar Butar, Gabriella Jasmine D.(2020)	Pengaruh pemberian jus kacang merah Soya Terhadap kadar HB Pada remaja putri	Penelitian ini sama-sama menggunakan kacang merah untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada remaja putri	Penelitian ini dilakukan di tempat yang berbeda dan responden yang berbeda
Hariya Fitri F, <i>et al.</i> (2022)	Pengaruh Konsumsi Jus Kacang Merah (Phaseolus Vulgaris) Terhadap Kadar Hemoglobin Remaja Putri di	• Memiliki persamaan dalam meneliti kenaikan kadar hemoglobin pada remaja. • Memiliki	Penelitian ini dilakukan di tempat yang berbeda dan responden yang berbeda

Pondok Pesantren Nurul Quran Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.	persamaan dalam menggunakan metode penelitian dengan desain pre dan post test
--	--
